

**METODE *COACHING* SEBAGAI UPAYA INTERNALISASI
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
SHIROTUL FUQOHA' SEPANJANG GONDANGLEGI MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

M. THOLHA

NIM:20862081059



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

**METODE *COACHING* SEBAGAI UPAYA INTERNALISASI
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
SHIROTUL FUQOHA' SEPANJANG GONDANGLEGI MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Raden Rahmat Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI)**

Oleh:

M. THOLHA

NIM: 20862081059



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU KEISLAMAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

MEI 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

**METODE *COACHING* SEBAGAI UPAYA INTERNALISASI
AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH
SHIROTUL FUQOHA' SEPANJANG GONDANGLEGI MALANG**

SKRIPSI

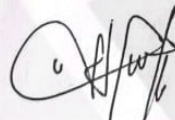
Oleh:

M. THOLHA

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Malang, 20 Mei 2024

Pembimbing,



Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd
NIDN. 0721059203



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keislaman Universitas Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Dewan Penguji,

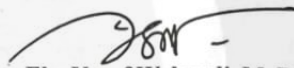
Ketua,



Dr. Ilma Fahmi Azizah, M. Pd

NIDN. 0721059203

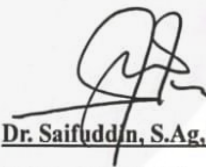
Sekretaris,



Eko Yusuf Wahyudi, M. Pd

NIDN. 2102450045

Penguji Utama,



Dr. Saifuddin, S.Ag, M. Pd

NIDN. 2103017601

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Keislaman

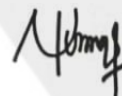


Dr. Saifuddin, S.Ag, M. Pd.

NIDN. 2103017601

Mengetahui,

Ketua Program Studi PAI



Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M. Pd

NIDN. 2104058501

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

METODE *COACHING* SEBAGAI UPAYA INTERNALISASI AKHLAK SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SHIROTUL FUQOHA' SEPANJANG GONDANGLEGI MALANG

dan diuji pada tanggal27.....Mei 2024 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat yang menunjukkan gagasan atau pendapat penulis lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut di atas secara sengaja ataupun tidak sengaja, dengan ini saya menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Jika kemudian saya terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Islam Malang, batal saya terima.

Malang, 18 Mei 2024



M. Tholha

NIM. 20862081059

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Janganlah kamu bersikap lemah dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya jika kamu beriman." (Surat Ali Imran ayat 139)

إِذِ الْفَتَىٰ حَسِبَ اعْتِقَادِهِ رُفِعَ # وَكُلُّ مَنْ لَمْ يَعْتَقِدْ لَمْ يَنْتَفِعْ

Karena derajat seorang pemuda diukur dari keyakinannya, dan bagi siapapun yang tidak yakin, maka tidak akan bisa mengambil manfaat. (Nadham Imrithi)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Tholha, Muhammad, 2024. *Metode Coaching Sebagai Upaya Internalisasi Akhlak Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi Malang* Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing: Dr. Ilma Fahmi Azizah, M. Pd

Kata Kunci: Metode *Coaching*, Internalisasi Akhlak

Agama islam sangat menjunjung tinggi tentang nilai-nilai pendidikan, baik pendidikan formal maupun Pendidikan non formal, karna pendidikan merupakan bagian yang paling penting untuk menjadikan manusia berkualitas. Diantara lembaga non formal yang bisa memberikan itu semua kepada anak, salah satunya Pondok Pesantren. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam secara Selektif bertujuan menjadikan para santri beretika baik entah itu dalam perilaku maupun tutur kata. Pesantren mengajarkan metode-metode secara intensif kepada para santri demi menjadikan santri yang benar-benar beretika baik. Salah satu metode yang cukup akurat dan sesuai dengan lembaga yang backgroundnya kekeluargaan seperti pondok pesantren adalah metode coaching. metode ini lebih mengedepankan bimbingan, pemantauan, menasehati, memulihkan dan mengarahkan, mengembangkan potensi yang ada di setiap individu secara intensif berkala kepada para santri ketika mereka salah dalam bertindak, baik disengaja maupun tidak maka dengan penerapan metode coaching ini bisa membantu untuk membenahi, menanamkan dan mengembangkan etika setiap Santri.

Dalam penelitian ini, yang menjadi fokus penelitian adalah: 1) Bagaimana penerapan metode coaching sebagai upaya internalisasi akhlak santri di pondok pesantren salafiyah shirotul fuqoha'?. 2) Bagaimana akhlak santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha'?. 3) Apa faktor pendukung dan penghambat metode coaching sebagai internalisasi akhlak di pondok pesantren salafiyah shirotul fuqoha'?. Sedangkan tujuannya untuk mengetahui penerapan metode coaching sebagai upaya internalisasi akhlak santri di pondok pesantren salafiyah shirotul fuqoha' dan untuk mengetahui akhlak santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha'. Dan terakhir untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode coaching di pondok pesantren salafiyah shirotul fuqoha'.

Pendekatan yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan jenisnya adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data untuk metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.

Dari hasil temuan penelitian yang penulis ambil adalah penerapan metode coaching di Pondok Pesantren Salafiyah Shiratul fuqaha belum maksimal, artinya penerapan langkah-langkah dari metode coaching yang diambil peneliti dari sebagian perusahaan yang masih belum diterapkan secara keseluruhan, masih ada beberapa langkah yang tidak dilaksanakan, karena adanya perbedaan yang cukup signifikan antara perusahaan dan lembaga pondok pesantren. yang kedua peningkatan akhlak santri bisa dilihat dari sebelumnya dan sudah para santri menerima bimbingan dan pengarahan dari guru dengan menggunakan metode coaching. itu bisa dibuktikan dari pengakuan Wali Santri. Yang terakhir setelah penerapan metode coaching ini dicetuskan dan diterapkan di beberapa perusahaan ternyata metode coaching ini juga bisa diimplementasikan dan realisasikan di lembaga pendidikan namun tidak sempurna ketika diterapkan di perusahaan dengan catatan selama da kemiripan di antara lembaga itu, dan permasalahan ataupun struktur yang sama metode coaching masih bisa diaplikasikan bahkan direalisasikan dengan baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan skripsi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana ini dengan judul “Metode *Coaching* Sebagai Upaya Internalisasi Akhlak Santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha’ Sepanjang Gondanglegi Malang”.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian laporan skripsi ini tidak lepas dari dukungan, semangat, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak K.H. Imron Rosyadi Hamid, SE., M.Si. selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada mahasiswa yang melaksanakan skripsi.
2. Bapak Dr. Saifudin S.Ag., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keislaman yang telah mengarahkan dan mendukung saya dalam melaksanakan skripsi.
3. Ibu Dr. Siti Muawanatul Hasanah, M.Pd. selaku Ketua Progam Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberi arahan dan dukungan terhadap pelaksanaan skripsi sehingga berjalan dengan lancar.
4. Ibu Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan seluruh tenaga, ilmu, fikiran, persetujuannya untuk membimbing, dan membantu menyelesaikan penyusunan penelitian pada skripsi saya dari awal hingga akhir.
5. Bapak/ibu penguji yang telah memberikan waktunya untuk memberikan arahan dan masukan kepada saya.
6. Bapak/Ibu dosen Universitas Islam Raden Rahmat yang telah memberikan dedikasinya untuk menyalurkan ilmunya selama perkuliahan.

7. Civitas akademika Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan izin, bantuan dan ikut berperan dalam penelitian skripsi yang saya lakukan.
8. Kepala Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha' Sepanjang Gondanglegi yang telah memberikan ijin dan fasilitas untuk melakukan penelitian.
9. Santri Pondok Pesantren Salafiyah Shirothul Fuqoha Sepanjang Gondanglegi
10. Sujud dan terima kasih yang dalam saya persembahkan kepada orang tua tercinta atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada saya, serta do'a sehingga saya dapat melaksanakan skripsi dengan lancar.
11. Teman-teman mahasiswa seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang selalu menyemangati satu sama lain.

Serta tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak atas dukungan, do'a dan bantuannya yang belum sempat kami cantumkan nama dalam laporan skripsi ini.

Malang, Mei 2024

Peneliti

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN KENYATAAN KEASLIAN	v
MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Konteks Penelitian	6
1.2 Fokus Penelitian.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Kegunaan Penelitian	8
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	10
1.6 Definisi Istilah.....	10
1.7 Penelitian Terkait.....	12
1.8 Sistematika Penulisan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Metode Coaching.....	16

2.2 Kajian Internalisasi.....	22
2.2 Kajian Etika atau Akhlak.....	26
2.4 Faktor Pendukung dan Penghambat	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian.....	33
3.2 Kehadiran Peneliti.....	34
3.3 Lokasi Penelitian.....	34
3.4 Sumber Data	34
3.5 Prosedur Pengumpulan Data	35
3.6 Analisis Data.....	38
3.7 Pengecekan Keabsahan Temuan.....	40
3.8 Tahap-tahap Penelitian.....	41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Obyek penelitian.....	42
4.2 Paparan Data dan Analisis Data.....	50
4.3 Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan	61
5.2 Saran	62

BAGIAN AKHIR

Daftar Pustaka

Lampiran-lampiran

Riwayat Hidup



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel	Keterangan	Hal
1.1	: Penelitian Terkait	12



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Daftar Lampiran

Lampiran 1: Surat izin penelitian

Lampiran 2: Srtuktur kepengurusan pondok

Lmapiran 3: Bukti bimbingan

Lampiran 4: Dokumentasi



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. KONTEKS PENELITIAN

Agama islam sangat menjunjung tinggi tentang nilai-nilai pendidikan, baik pendidikan formal maupun Pendidikan non formal, karna pendidikan merupakan bagian yang paling penting untuk menjadikan manusia berkualitas. Hal ini menunjukkan bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk *paedagogik*, yakni makhluk yang dapat dididik dan mendidik. Dan ini merupakan hak paling fundamental dari profil dan gambaran manusia.

Dalam hal pendidikan, seorang pelajar sedikit banyak pasti dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Oleh karena itu, pelajar harus mengetahui faktor-faktor itu dengan baik dan teliti, agar bisa mengambil sisi positif dari faktor tersebut. Demikian juga para pendidik dan pengajar, diharapkan bisa mengatur dan mengendalikan dengan luwes faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, terlebih Ketika pendidik mengarahkan dan menyampaikan faktor-faktor tersebut pada pelajar, harus lebih kreatif dan selektif. Dengan begitu pasti dalam proses belajar mengajar akan menjadi optimal, dan akan melahirkan pelajar yang baik.¹

Pelajar dalam melalui proses kehidupannya entah itu dalam lingkup keluarga atau bernegara, yakni dalam melangsungkan perkembangan kepribadian, itu masih sangat membutuhkan bantuan orang lain, baik dari orang tua, teman, lingkungan maupun lembaga pendidikan, karena mereka disamping makhluk sosial juga tergolong kategori masa-masa labil. Hal ini dimaksudkan agar anak mendapatkan pengalaman, pengetahuan, dan

¹ Selamat, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), hal 5

kemampuan berbuat sesuai dengan norma budaya yang berlaku. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surah Al- Mujadalah ayat 11:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.²

Ayat diatas menjelaskan bahwa manusia yang berilmu dan berpengetahuan memiliki derajat dan martabat yang lebih tinggi dari makhluk Allah lainnya. Namun, menuntut ilmu pengetahuan harus disertai pula dengan keimanan yang kuat agar mencapai derajat yang tinggi, baik dunia maupun akhirat. Agama islam memerintahkan dan mewajibkan manusia agar berusaha keras dalam menuntut ilmu pengetahuan sepanjang hidupnya. Karena dalam kehidupan manusia pasti akan menemui berbagai macam problematika kehidupan. Dan itu tidak bis akita hadapi dan kita selesaikan kecuali dengan pengetahuan.

Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah menyelesaikan lewat ilmu pengetahuan yang terdapat dalam lembaga yang baik. Sehingga nantinya pengetahuan yang didapat oelah anak banyak dan lebih manfaat baik pada diri sendiri, maupun orang lain, entah itu diperoleh dari lembaga pendidikan formal maupun non formal. Yang intinya sama, yakni membina anak menjadi manusia berkualitas atau mempunyai mutu pendidikan tinggi, mental yang kuat, dan bertanggung jawab.³

² <https://quran.kemenag.go.id/> (diakses pada tanggal 30 Mei 2024)

³ Istiqomah, "Model Pembelajaran Sorogan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pondok Pesantren Darussalam Summersari Pare Kediri" *Skripsi* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2006), halaman 1

Untuk itu penerapan primordialisme pendidikan hendaknya dilaksanakan sejak dini oleh sebuah wadah atau lembaga yang tepat dan bisa mendukung belajar mereka dengan situasi yang kondusif, efektif dan sarana yang memadai serta iklim belajar yang baik pula.

Diantara lembaga yang bisa memberikan itu semua kepada anak, salah satunya Pondok Pesantren. Karena Pondok Pesantren merupakan wadah atau lembaga islam tradisionial yang tertua di Indonesia merupakan lembaga pendidikan islam yang diterapkan oleh umat islam di Indonesia. Sebagai suatu lembaga pendidikan islam tertua, pesantren dari sudut *historis cultural* dapat dikatakan sebagai '*training center*' yang otomatis menjadi '*cultural center*' Islam yang diusahakan atau dilembagakan oleh masyarakat luas, setidaknya oleh masyarakat islam sendiri yang secara defakto tidak dapat diabaikan oleh pemerintah.⁴

Kehadiran pesantren ditengah-tengah masyarakat tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, ataupun sentral pendidikan ilmu, tetapi juga sebagai lembaga penyiaraan agama dan sosial keagamaan, bahkan sebagai pendidikan primordialisme tentang etika. Dengan sifat yang lentur (*fleksibel*). Sejak awal kehadirannya, pesantren ternyata mampu mengadaptasikan diri dengan baik dan ihtiyat (hati-hati) dalam berbaur dengan budaya baru dari barat yang datang terus menerus, serta memenuhi tuntutan masyarakat.⁵

Selain sebagai Lembaga pengkajian islam dan dakwah, pesantren memiliki peran penting dalam pendidikan akhlaq dan etika. Yakni pendidikan yang tidak hanya mengantarkan kebaikan sikap kepada sesama, melainkan juga kepada tuhan, lingkungan dan diri sendiri.

Asumsi ini akan sangat relevan bila dicermati beberapa motivasi wali santri (wali murid) memasukkan anaknya ke pesantren. Paling tidak ada tiga hal yang menjadi pertimbangan. *Pertama*, menginginkan anaknya mampu mendalami agama secara

⁴ Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 1996), halaman 40

⁵ Istiqomah, "Model Pembelajaran Sorogan Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Pare Kediri" *Skripsi* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2006), halaman 2

mendalam tentang ilmu agama dan sekaligus mengamalkannya. *Kedua*, menginginkan anaknya terkondisikan dalam lingkungan agama yang baik, bebas dari pengaruh-pengaruh pergaulan dan budaya yang merusak moral dan etika. *Ketiga*, menginginkan anaknya mengubah sifat-sifat dan perilaku yang jelek. Anggapan ini muncul karena pesantren dianggap mampu menyembuhkan anak-anak nakal dan mengubah menjadi anak yang saleh.⁶

Kemudian dalam perkembangan berikutnya pondok pesantren ditengah derasnya arus perubahan sosial, dimana dunia lapangan kerja menurut kemampuan teknologi dan propesional mendorong munculnya ide-ide untuk mengembangkan strategi pendidikan yang akan dikembangkan oleh pondok pesantren untuk dapat beradaptasi dengan tautan zaman.⁷

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam secara Selektif bertujuan menjadikan para santri beretika baik entah itu dalam perilaku maupun tutur kata. Oleh karena itu Pesantren bertugas untuk mencetak manusia yang benar-benar ahli dalam bidang agama cara bermasyarakat yang baik berakhlak mulia dan bisa menyikapi dengan baik tentang permasalahan yang baru. untuk mencapai tujuan itu maka Pesantren mengajarkan metode-metode secara intensif kepada para santri demi menjadikan santri yang benar-benar beretika baik.

Salah satu metode yang cukup akurat dan sesuai dengan lembaga yang backgroundnya kekeluargaan seperti pondok pesantren adalah metode coaching, Meski metode ini diaplikasikan di beberapa perusahaan dan dunia olahraga, namun tidak menutup kemungkinan metode ini bisa diaplikasikan di pondok pesantren dalam dunia

⁶ Tamyis Burhanuddi, *Akhlak Pesantren*, Cetakan Pertama, (Yogyakarta:ITTAQI Press, 2001), halaman v.

⁷ Stiawan dan Tohirin, "pendidikan pondok pesantren salafiyah dalam arus perubahan sosial dikota magelang" *Jurnal ilmu agama*, (28 Februari 2018), halaman 195.

perusahaan atau dunia olahraga biasanya metode coaching ini diterapkan untuk membangkitkan dan mengembangkan potensi semangat dan tekad yang kuat agar bisa kembali bekerja dan bermain secara antusias semangat dan maksimal kembali. begitu pula metode coaching yang diterapkan di pondok pesantren juga bisa mengembangkan dan membangkitkan potensi setiap Santri agar tetap semangat dan giat dalam mencari ilmu, terlebih dalam pembentukan etika dan pola pikir Santri.⁸

Metode pendekatan coaching merupakan salah satu faktor yang memegang peranan penting dalam rangka keberhasilan pendidikan di pesantren dan demi menjadikan santri lebih beretika dan berilmu. metode ini lebih mengedepankan bimbingan, pemantauan, menasehati, memulihkan dan mengarahkan, mengembangkan potensi yang ada di setiap individu secara intensif berkala kepada para santri ketika mereka salah dalam bertindak, baik disengaja maupun tidak maka dengan penerapan metode coaching ini bisa membantu untuk membenahi, menanamkan dan mengembangkan etika setiap Santri.⁹ Karena tanpa adanya metode yang baik. sistem pembelajaran yang baik maka kegiatan pembelajaran di pesantren pun tidak akan berhasil dan maksimal. Untuk itulah maka sistem pembelajaran dan pendekatan di pesantren harus dipilih cara yang baik dan cocok untuk santri.

Begitu pula pondok pesantren shirotul fuqaha' yang merupakan salah satu pondok pesantren Salaf yang masih memegang nilai-nilai kesalafannya karena di pondok pesantren Salafiyah shiratul fuqoha' di samping ilmu-ilmu agama seperti ilmu fiqih, aqidah sejarah ilmu Nahwu, ilmu tata krama (etika) juga disampaikan dengan ketat dan intensif bahkan penerapan tidak hanya di dalam kelas saja di luar kelas pun juga dipantau dengan

⁸ Pramudianto, *I'am a coach strategi mengembangkan potensi diri dengan coaching*, (Yogyakarta: penerbit Andi, 2015), halaman ii-iv.

⁹ *Ibid.*, halaman 1

baik oleh para ustadznya terbukti ketika para santri berbicara dengan ustadznya mereka pasti menggunakan bahasa kromo inggil pada pengurus ataupun ustadnya, tidak berlari ketika di depan pengurus dan ustadnya, mencium tangan ketika bertemu ustadznya.

Dan di pondok pesantren Salafiyah shiratul fuqoha' ini ternyata menggunakan metode coaching sejak lama dalam membina membimbing, dan mengarahkan para santrinya entah itu santri lama maupun santri baru yang masih minim etika dan pengetahuannya karena pengakuan dari sebagai pengurus pondok pesantren bahkan dengan penerapan metode coaching ini bisa merubah etika santri menjadi lebih baik. meski membutuhkan waktu yang cukup lama karena penerapan ini juga membutuhkan proses kebiasaan setiap hari. ditambah lagi setiap santri di pondok pesantren Salafiyah shiratul fuqoha' mempunyai kepribadian yang berbeda-beda, latar belakang yang berbeda-beda, kotak yang berbeda-beda, budaya yang berbeda-beda, dan pendidikan keluarga yang berbeda-beda pula. ini merupakan salah satu faktor yang membuat proses pembentukan watak, etika dan pola pikir santri membutuhkan waktu yang cukup lama dan tentunya membutuhkan proses.

Dalam wawancara dengan Kepala Pondok Pesantren dan beberapa dewan pengurus, beliau menjelaskan bahwa pengambilan judul "Metode Coaching" sebagai upaya internalisasi akhlak santri menjadi pilihan karena ingin mengadopsi pendekatan yang lebih personal dan interaktif dalam pembentukan karakter. Beliau menekankan bahwa melalui metode coaching, hubungan antara pengajar dan santri menjadi lebih dekat, memungkinkan dialog yang terbuka dan mendalam mengenai nilai-nilai keislaman.¹⁰

Kepala Pondok Pesantren juga menyampaikan harapannya bahwa "Metode Coaching" dapat menjadi wahana untuk memotivasi santri agar tidak hanya memahami

¹⁰ Hasil wawancara pendahuluan dengan kepala pondok pesantren salafiyah shiratul fuqoha' tanggal 14 Desember 2023

ajaran agama secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dengan adanya pendekatan coaching, diharapkan santri dapat lebih aktif dalam mengidentifikasi dan mengatasi tantangan moral, serta membangun kebiasaan positif yang mencerminkan akhlak yang kuat. Selain itu, beliau menekankan pentingnya aspek pengembangan diri secara holistik, yang mencakup tidak hanya aspek spiritual, tetapi juga keterampilan interpersonal dan kepemimpinan yang dapat membawa dampak positif dalam masyarakat.

Salah satu alasan penulis mengambil judul ini adalah dalam konteks internalisasi akhlak santri dipandang sebagai langkah yang strategis dan holistik. Pertama, melalui pendekatan coaching, dapat dibangun hubungan personal antara mentor dan santri, menciptakan ruang dialog yang mendalam untuk mendiskusikan nilai-nilai keislaman dan penerapan akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Metode ini tidak hanya berfokus pada pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan dukungan aktif dalam membentuk kebiasaan positif dan sikap yang mencerminkan nilai-nilai moral.

Kedua, pendekatan coaching mendorong santri untuk aktif terlibat dalam proses pembelajaran diri, memotivasi mereka untuk merenung, menetapkan tujuan, dan mengukur perkembangan mereka sendiri. Dengan demikian, "Metode Coaching" tidak hanya menjadi alat untuk mentransfer pengetahuan agama, tetapi juga sebagai sarana untuk membimbing santri dalam memperkuat karakter dan spiritualitas mereka, menciptakan lingkungan pendidikan yang berpusat pada perkembangan pribadi dan akhlak yang kuat.

Atas dasar kenyataan tersebut diatas, maka penulis mencoba menuangkan tugas penulisan dengan judul “ METODE *COACHING* SEBAGAI UPAYA INTERNALISASI AKHLAQ SANTRI DI PONDOK PESANTREN

SALAFIYAH SHIROTUL FUQOHA' SEPANJANG GONDANGLEGI
MALANG”.

1.2. FOKUS PENELITIAN

1. Bagaimana penerapan metode coaching sebagai upaya internalisasi akhlak santri di pondok pesantren salafiyah shirotul fuqoha’?
2. Bagaimana akhlak santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha’?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat metode coaching sebagai internalisasi akhlak di pondok pesantren salafiyah shirotul fuqoha’?

1.3. TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui penerapan metode coaching sebagai upaya internalisasi akhlak santri di pondok pesantren salafiyah shirotul fuqoha’.
2. Untuk mengetahui akhlak santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha’.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat metode coaching di pondok pesantren salafiyah shirotul fuqoha’.

1.4. KEGUNAAN PENELITIAN

Agar penelitian bermanfaat , maka perlu kita peneliti untuk memaparkan kegunaandari penelitian ini, antara lain:

a. Secara teoritis

- Hasil penelitian ini secara teoritis, dapat dijadikan studi untuk penerapan metode coaching di ranah Pesantren maupun di ranah yang berbeda.

- Hasil penelitian ini secara teoritis, metode ini dapat dipakai sebagai hasil bahan perbandingan atau acuan untuk mendidik anak menjadi pribadi yang berpola pikir positif, mandiri, dan juga dapat digunakan sebagai informasi bagi yang membutuhkan.

b. Secara Praktis

- Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dan untuk mengetahui kualitas pondok pesantren Salafiyah shirotul fuqaha' dalam mendidik Santri menggunakan metode coaching ini. Hasil penerapan ini diharapkan dapat menjadi bahan refleksi bagi penulis juga sebagai pengalaman bagi penulis yang kelak akan terjun dunia pendidikan. serta dapat digunakan sebagai acuan dalam memenuhi tugas akhir.

- Bagi Pondok Pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan kajian maupun referensi ilmiah dan sumbangsih bagi pondok pesantren sebagai landasan untuk memecahkan suatu permasalahan atau sebagai kajian Untuk mengembangkan pembelajaran dalam pondok pesantren, entah itu berhubungan dengan pendidikan etika ataupun kegiatan pembelajaran.

- Bagi Santri

Hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam meningkatkan etika dan pola pikir para santri di pondok pesantren Salafiyah sirotul fuqaha untuk menjadi santri yang lebih baik.

1.5. RUANG LINGKUP PENELITIAN

Untuk pembahasan ini lebih mengarah dan tidak menimbulkan kekeliruan, maka dalam penelitian ini akan ada dibatasi subyek, obyek, dan ruang lingkup masalah yang akan diteliti. Adapun ruang lingkup tersebut antara lain:

1. Subyek penelitian yang sesuai dengan judul penelitian ini adalah Kepala Pondok Pesantren, Wakil Kepala Pondok Pesantren, mustahiq (wali kelas) dan segenap dewan asatidz serta beberapa santri senior dalam penerapan metode coaching pada santri Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha' Gondanglegi Malang, Khususnya santri baru mondok.
2. Objek penelitian adalah penerapan metode coaching untuk meningkatkan etika dan pola pikir santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha'.
3. Ruang lingkup penelitian meliputi:
 - a. Membahas tentang penerapan metode coaching untuk meningkatkan etika dan pola pikir santri Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha'.
 - b. Membahas tentang manfaat metode coaching untuk meningkatkan etika dan pola pikir santri di Pondok Pesantren Salafiyah Shirotul Fuqoha'.

1.6. DEFINISI ISTILAH

Peneliti perlu mencantumkan definisi istilah dalam judul penelitian ini dengan maksud untuk menghindari perbedaan pengertian atau ketidakjelasan makna dan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami dan menginterpretasikan maksud judul yang peneliti tetapkan. untuk itu peneliti akan menyampaikan beberapa pengertian yang ada dalam permasalahan penelitian ini yaitu:

1. Metode diartikan sebagai cara atau jalan yang harus dilakukan atau ditempuh oleh seseorang guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan semakin baik metode yang

digunakan maka semakin baik pula hasil yang akan diperoleh metode berasal dari bahasa Yunani yaitu “metodos” yang artinya jalan atau cara. fungsi dari metode yaitu sebagai alat untuk mencapai tujuan atau bagaimana cara melakukan dan membuat sesuatu. metode bisa diartikan sebagai cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.¹¹

2. *Coaching* merupakan salah satu metode yang cukup jitu untuk mengembangkan potensi setiap individu definisi tentang *coaching* memang sangat variatif . menurut beberapa sumber coaching memiliki kata dasar yaitu “coach” . istilah coach ternyata berasal dari daerah kecil di negara Hungaria Cocs Di masa lampau ketika abad 15 desa ini terkenal dengan produksi gerobak atau kereta kuda yang digunakan untuk mengangkut manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat yang lain. dari istilah “cocs” itulah, gerobak atau kereta kuda merupakan metafora dari dari “coach” sedangkan proses pengangkutan dan memindahkan disebut *coaching* dengan demikian *coaching* adalah memindahkan seseorang dari kondisi sekarang ke kondisi yang diinginkan.¹²
3. Internalisasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penghayatan terhadap suatu ajaran, doktrin atau nilai, sehingga merupakan keyakinan dan kesadaran akan kebenaran doktrin atau nilai yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku.
4. Akhlak berasal dari kata Khuluqun yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat adalah sifat manusia yang terdidik oleh keadaan yang melekat pada jiwa manusia yang melahirkan perbuatan-perbuatan yang melalui proses

¹¹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, Cetakan III (Bandung: Rosda, 2014), halaman 193

¹² Pramudianto, *I'am a coach strategi mengembangkan potensi diri dengan coaching*, (Yogyakarta: penerbit Andi, 2015), halaman 1

pemikiran, pertimbangan, analisa dan ketangkasan.

5. Pesantren adalah asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar mengaji atau lembaga pendidikan Islam yang mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan.

1.7. PENELITIAN TERKAIT

Sebagai bahan pertimbangan Dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh peneliti yang pernah peneliti baca. Adapun maksud dari mencantumkan peneliti terdahulu adalah mewujudkan dengan tegas bahwa penelitian yang akan ditentukan pernah dilakukan sebelumnya diantara penelitian terdahulu yang menulis ambil yaitu:

Tabel 1.1 Penelitian Terkait

NO	Nama Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Teddy Prasetyo Yuliawan	<i>Coaching Psychology</i>	Dalam jurnal skripsi ini memberikan gambaran awal dari besarnya peluang bagi praktisi dan psikologi di Indonesia untuk meneliti baik kerangka maupun praktik coaching psikologi dan juga	ruang lingkup penelitian tersebut adalah ruang lingkup penelitian yaitu tentang pembentukan dan pengembangan karakter.	Peneliti terdahulu melakukan pengembangan psikologi responden, sementara penulis melakukan pelaksanaan pengembangan etika dan pola didik anak secara intensif.

			mengembangkan praktek psikologi non klinis.		
2	Dian Dwi Noor Rahmat dan Arief Fahmi (Jurnal 2016)	Pengaruh pelatihan coaching terhadap pemecahan masalah pada supervisor	Jurnal skripsi ini setelah diketahui bahwa perusahaan tambang batubara mengalami kelesuan akibat krisis di Eropa, maka supervisor memberikan pelatihan kepada supervisi Yang Inten, dan hasilnya para supervisi dapat membaca permasalahan yang baru datang memahami masalah dan mencari jalan keluar sehingga perusahaan batubara mengalami peningkatan.	Ruang lingkup penelitian, pembentukan penanaman intern(mental, kemandirian)	peneliti terdahulu melakukan pelatihan coaching terhadap supervisi, sementara penulis melakukan pelaksanaan pengembangan etika dan pola pikir anak secara intensif.
3	Eko Nugroho	Pengaruh coaching	Penerapan metode coaching	Antara kajian peneliti	Tempat peneliti terdahulu Adalah

	terhadap motivasi kerja individu (studi kasus pada karyawan bagian support service Departemen Production service PT internasional Niken Indonesia Ybk)	berpengaruh secara langsung positif dan cukup signifikan Terhadap kinerja karyawan motivasi kerja berpengaruh secara langsung terhadap pola pikir para karyawan.	terdahulu dengan penulis adalah ruang lingkupnya sama-sama membahas masalah internal setiap individu.	PT internasional Indonesia sedangkan peneliti mengadakan penelitian ini di pondok pesantren Salafiyah shirotul fuqoha'.
--	--	--	---	---

1.8. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah pembahasan dalam penelitian ini maka penulis ingin menyampaikan pemikiran(sistematika pembahasan) secara sistematis dan mempermudah membaca menyimpulkan pengertian dan pemahaman unsur-unsur pokok antar bab yaitu:

Bab I ini peneliti akan Membahas semua aspek yang menyangkut dengan konteks penelitian fokus penelitian, tujuan penelitian kegunaan penelitian definisi istilah penelitian terkait dan sistematika pembahasan.

Bab II ini akan mengurai secara singkat kajian teori tentang pesantren dalam pembentukan etika dan pola pikir kehidupan Santri.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang meliputi Jenis jenis penelitian dan pendekatan, Sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV ini merupakan inti dari penelitian Peneliti akan mengurai paparan data melalui proses pengumpulan data temuan penelitian yang merupakan jawaban dari fokus penelitian serta pembahasan positif penelitian.

Bab V ini yaitu bab terakhir peneliti akan memaparkan secara singkat kesimpulan dari penelitian ini Serta saran untuk semua pembaca.